

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa:

1. Pemberian gel ekstrak daun kamboja (*Plumeria acutminata Ait*) berpengaruh meningkatkan jumlah fibroblas pada proses penyembuhan ulkus mukosa labial tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi panas.
2. Kelompok kontrol negatif yang diberikan induksi panas namun tanpa perlakuan atau pemberian obat pada ulkus traumatik memiliki jumlah fibroblas paling rendah yaitu 195 buah.
3. *Triamcinolone acetone 0,1%* berpengaruh terhadap peningkatan jumlah fibroblas pada proses penyembuhan ulkus mukosa labial tikus putih (*Rattus norvegicus*) namun memiliki jumlah fibroblas lebih rendah dibanding dengan pemberian gel ekstrak daun kamboja (*Plumeria acutminata Ait*) yaitu 242 buah.
4. Gel ekstrak daun kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) berpengaruh terhadap peningkatan jumlah fibroblas pada proses penyembuhan ulkus mukosa labial tikus putih (*Rattus norvegicus*) dengan jumlah fibroblas sebanyak 251 buah.
5. Kelompok perlakuan gel ekstrak daun kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) memiliki jumlah fibroblas paling banyak dibandingkan kelompok kontrol negatif dan kelompok kontrol positif menggunakan *Triamcinolone acetone 0,1%* namun tidak terdapat perbedaan bermakna antar kelompok perlakuan dan kelompok kontrol positif.

## 7.2 Saran

Berdasarkan kekurangan yang ada pada penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yaitu

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variasi konsentrasi yang berbeda dan dilakukan pada titik waktu yang berbeda.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efek samping dan toksisitas gel ekstrak daun kamboja (*Plumeria acuminata* Ait) sebagai terapi penyembuhan ulkus traumatik.

